Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis
Volume 14, Nomor 2, Mei 2023

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2021

Analysis of Factors Influencing Stock Returns of Service Companies on the Indonesia Stock Exchange in the Period of 2018-2021

Eko Giyartiningrum[1*)], Ummi Fajarina Azzahra[1)], Heri Prasetyo[1)], Fifi Swandari[2)]
[1)]Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Indonesia
[2)]Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
**e-mail korespondensi: ekogiyarti@gmail.com*

Info Artikel

Riwayat Artikel :
Diterima: 4 Januari 2023
Disetujui: 15 Mei 2023
Dipublikasikan: Mei 2023

Nomor DOI :
10.33059/jseb.v14i2.7028

Cara Mensitasi :
Giyartiningrum, E., Azzahra, U. F., Prasetyo, H., & Swandari, F. (2023). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan jasa di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *14*(2), 331-340. doi: 10.33059/jseb.v14i2.7028.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari DER, LDR, serta NIM pada *return* saham perusahaan jasa di BEI untuk periode 2018-2021. Data sekunder diperoleh berdasarkan kriteria atas pelaporan keuangan perusahaan atau melalui situs www.idx.com. Analisis data dilakukan melalui pengujian regresi berganda, uji F, dan uji t. Hasil yang diperoleh menunjukkan hanya DER dan LDR yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan jasa pada periode penelitian, sementara NIM terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan, ketiga variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan jasa pada periode penelitian. Hasil penelitian ini diekspektasikan berkontribusi memberi wawasan lebih dalam tentang berbagai faktor yang mampu memberikan pengaruh *return* saham di pasar modal Indonesia serta dijadikan acuan para investor maupun manajer keuangan dalam membuat keputusan investasi.

Kata Kunci: DER, LDR, NIM, *Return* Saham.

Article Info

Article History :
Received: 4 January 2023
Accepted: 15 May 2023
Published: May 2023

DOI Number :
10.33059/jseb.v14i2.7028

How to Cite :
Giyartiningrum, E., Azzahra, U. F., Prasetyo, H., & Swandari, F. (2023). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan jasa di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *14*(2), 331-340. doi: 10.33059/jseb.v14i2.7028.

Abstract

This study aims to explore the impact of DER, LDR, and NIM on stock returns of service companies in the IDX for the period of 2018-2021. Secondary data was obtained purposively for company financial reporting or via the website www.idx.com. Data analysis is done through multiple regression testing, F-test, and t-test. The results obtained show that only DER and LDR partially have a significant effect on stock returns of service companies in the study period, while NIM has proven to have no significant effect on stock returns. Simultaneously, the three independent variables proved to have a significant effect on service company stock returns in the study period. It is expected that the results of this study will contribute to providing deeper insight into the various factors that can influence stock returns in the Indonesian capital market and serve as a reference for investors and financial managers in making investment decisions.

Keywords: *DER, LDR, NIM, Stock Return.*

2614-1523/©2023 The Authors. Published by Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
This is an open access article under the CC BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

PENDAHULUAN

Investasi merupakan penempatan dana yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam investasi, investor mempertimbangkan bagaimana pasar modal menentukan harga saham dengan memperhatikan risiko dan *return*. *Return* adalah aspek penting yang memotivasi investor untuk berinvestasi, namun risiko juga perlu diperhitungkan karena investor cenderung menghindari risiko yang terlalu besar. Untuk memahami investasi, penting untuk dapat mengukur resiko dan *return* (Adisetiawan, 2018; Polzin *et al*., 2019; Fuest & Meier, 2023). Investor memperhatikan dua pertanyaan penting saat memilih investasi, yaitu penentuan pengembalian yang diharapkan dan besarnya risiko yang harus ditanggung sebagai konsekuensi keputusan investasi. Investor tidak memiliki kepastian hasil yang akan diperoleh, sehingga harus memperhitungkan seberapa besar risiko yang harus ditanggung. *Return* saham dapat berupa *capital gain* dan dividen, namun investor tidak dapat memprediksi dengan pasti hasil investasinya (Fuest & Meier, 2023). Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan risiko dan *return* sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Return saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk risiko bisnis seperti kebijakan ekspansi atau pembukaan kantor cabang, serta risiko keuangan seperti kesulitan membayar hutang dengan bunga yang tinggi. Faktor eksternal meliputi risiko sistematis yang tercermin dalam beta saham, yang mencerminkan pengaruh kondisi pasar seperti kebijakan pemerintah, suku bunga, kondisi ekonomi, politik, keamanan, fluktuasi mata uang, rumor, dan sentimen pasar (Yang *et al*., 2019). Perubahan dalam faktor-faktor ini dapat mempengaruhi *return* saham, sehingga investor perlu mempertimbangkan kedua faktor ini dalam memilih investasi saham yang tepat.

Vergara-Fernández *et al*. (2023) telah mempresentasikan sebuah model penetapan harga aset yang sering dikenal sebagai model CAPM, yakni suatu model dua faktor dimana premi resiko pasar dijadikan prediktor serta *return* sahamnya dijadikan variabel terikat. Model tersebut adalah suatu upaya dalam melakukan prediksi pengembalian saham yang bergantung pada *beta* saham. Walau demikian, terdapat variabel selain *beta* saham yang secara kumulatif memberikan hasil yang lebih baik. Beberapa penelitian telah meneliti hubungan antara *return* saham dengan faktor selain *beta*, dan ditemukan bahwa faktor tersebut secara signifikan menjelaskan variasi pengembalian rata-rata.

Chhajer *et al*. (2020) melakukan studi untuk menilai dampak dari atribut perusahaan, selain dari faktor pasar yang berpengaruh pada *return* saham. Variabel berbasis pasar yang dipertimbangkan untuk penelitian tersebut adalah *Beta* dan *Price* (P/B). Atribut organisasi yang dipertimbangkan adalah *Total Aset*, DE, CR, ROE dan DY. Secara empiris, ditemukan bahwa nilai saham mengungguli pertumbuhan saham. Hal tersebut dimaksudkan dalam melihat berbagai variabel yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variasi dalam pengembalian saham.

Dalam melakukan analisis fundamental, perusahaan menggunakan rasio keuangan sebagai indikator kunci. Sebagai syarat untuk tercatat di BEI, perusahaan wajib melaporkan keuangannya yang mencakup rasio keuangan, sesuai dengan Kepres Bapepam tahun 1996. Ada beberapa jenis rasio keuangan yang dapat dipergunakan dalam melakukan prediksi return saham, di antaranya rasio pasar, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, serta rasio solvabilitas, yang semuanya berpengaruh dan berhubungan dengan *return* saham.

Performa finansial perusahaan memainkan peran penting dalam memengaruhi fluktuasi hasil investasi saham oleh pemodal. Studi yang dilakukan Saraswati (2019) menganalisis pengaruh lima faktor rasio keuangan, yaitu CR, DER, pengembalian aset, pendapatan persaham, serta PER terhadap *return* saham di 15 perusahaan. Hasil menemukan bahwa DER berpengaruh dalam

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

pergerakan pengembalian saham secara negatif, ROA serta EPS-nya bernilai positif; sementara CR serta PER tidak berpengaruh terhadap pergerakan return saham. Hasil tes kumulatif menunjukkan semuanya secara bersamaan berpengaruh terhadap pengembalian saham, yang ini berimplikasi terhadap pemodal untuk mempertimbangkan faktor kinerja keuangan perusahaan (DER, ROA, dan EPS) dalam pengambilan keputusan investasi.

Beberapa penelitian terdahulu lainnya menunjukkan bahwa faktor fundamental seperti laba, aset, dan *leverage* berpengaruh terhadap pengembalian saham (Ullah *et al*., 2020). Ada juga yang menyebutkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik tata kelola yang baik dapat menghasilkan *return* saham lebih baik daripada perusahaan yang tidak menerapkannya (Naciti, 2019). Selain itu, penelitian terdahulu juga menemukan bahwa faktor-faktor seperti risiko sistematis dan likuiditas saham juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi *return* saham perusahaan (Wu *et al*., 2021).

Dalam penelitian ini dianalisis faktor-faktor fundamental seperti penghasilan bersih, tingkat penggunaan utang, dan dimensi organisasi memiliki pengaruh signifikan pada pengembalian saham perusahaan jasa di BEI. Hal ini memperlihatkan adanya kontribusi baru dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang berpengaruh pada pengembalian saham, dimana penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental seperti laba, aset, dan *leverage* serta faktor-faktor non-fundamental seperti tata kelola, risiko sistematis, dan likuiditas saham. Dengan demikian, diharapkan studi ini bisa memberi hasil yang informatif serta berguna bagi para pemain pasar modal dalam memahami berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja saham perusahaan.

TELAAH LITERATUR

Investasi tidak terlepas dari dua unsur penting, yaitu *return* (hasil) dan *risk* (risiko). Kedua unsur ini selalu berhubungan secara seimbang. Dengan demikian, tingginya risiko akan berbanding lurus dengan banyaknya *return* yang diperoleh, begitupun sebaliknya (Situmeang & Hutabarat, 2017). Risiko sendiri diartikan sebagai potensi kerugian yang terjadi akibat perbedaan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan aktual (Fuest & Meier, 2023). Risiko pasar sendiri disebabkan oleh kondisi pasar yang diluar jangkauan perusahaan dalam mengendalikannya serta dapat diukur dengan *beta*, yang merupakan parameter penting dalam model CAPM. CAPM dimanfaatkan dalam penentuan harga aset, melalui pertimbangan risiko sebagai faktor penting dalam menentukan tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemodal.

Kinerja perusahaan umumnya diukur menggunakan formula rasio. Rasio keuangan adalah perbandingan dua item dalam catatan akuntansi pada laporan keuangan organisasi. Rasio tersebut dimaksudkan dalam mengevaluasi kesehatan keuangan organisasi pada saat laporan keuangan disusun. Hasil dari rasio ini memperlihatkan keadaan performa keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang sering diterapkan, antara lain adalah DER (*debt to equity ratio*), LDR (*loan to deposit ratio*), serta NIM (*net income margin*).

DER merupakan sebuah rasio dalam mengevaluasi tingkat pembiayaan hutang pada perusahaan serta pihak eksternal serta kapasitas modal (ekuitas). DER dapat memperlihatkan kekuatan perusahaan untuk membayar hutang serta sekaligus menunjukkan besar jaminan perusahaan (Yang *et al*., 2019). DER sendiri merupakan perbandingan keseluruhan hutang dan ekuitas organisasi (Van Horne & Wachowicz Jr, 2012). Tingginya DER memperlihatkan banyaknya modal yang dipinjam oleh perusahaan, begitupun sebaliknya. Selain itu, DER juga dapat merepresentasikan solvabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam pengelolaan hutang (Meliana *et al*., 2020).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

LDR adalah nilai untuk menilai jumlah kredit berbanding dengan tabungan masyarakat serta ekuitas. Dalam hal ini, semakin tinggi LDR maka likuiditas perusahaan semakin baik dan kinerja semakin optimal, dimana hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pengembalian saham secara positif (Kurniadi, 2012). Penelitian sebelumnya memperlihatkan hasil terkait korelasi LDR pada pengembalian saham. Hasil riset Kurniadi (2012) memperlihatkan LDR memiliki pengaruh pada pengembalian saham, namun berbeda dengan temuan empiris Sitaneley *et al*., (2021) yang menunjukkan kondisi sebaliknya. Rasio NIM dapat dimanfaatkan dalam mengukur kinerja manajer bank untuk memperoleh profit dan pengelolaan aktiva produktif, yang secara langsung berdampak positif terhadap performa keuangan dan meningkatkan pengembalian saham. Meskipun demikian, penelitian Suprapto *et al*. (2019) memperlihatkan NIM tidak memiliki pengaruh pada pengembalian saham, dimana ini dikarenakan perusahaan bersangkutan kurang optimal dalam mengelola kredit, sehingga menimbulkan masalah besar bagi perusahaan tersebut.

Berdasarkan telaah literatur yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dimunculkan beberapa hipotesis sebagai berikut:

H1: DER memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan jasa.

H2: LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan jasa.

H3: NIM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

H4: DER, LDR dan NIM memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan jasa.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau berdasarkan pada data di situs www.idx.com. Lebih jauh, teknik pemilihan sampel melalui *non-probability sampling* untuk memberi kesempatan yang sama pada semua anggota populasi agar dapat dijadikan sebagai sampel. Sampel yang dianalisis dipilih secara *purposive* atau perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian tertentu seperti terdaftar di BEI periode 2018-2021, sahamnya aktif diperdagangkan di BEI, dan melaporkan *annual report* tahun 2018-2021 (Walters, 2021; Stock *et al*., 2019). Proses pemilihan sampel dijelaskan secara rinci pada Tabel 1.

Dalam upaya mengetahui pengaruh DER, LDR dan NIM terhadap *return* saham, data sekunder yang digunakan mencakup pelaporan keuangan masing-masing perusahaan selama periode 2018-2021. Metode pengumpulan data melalui teknik dokumentasi. Proses analisis data dilakukan menggunakan model regresi berganda, dengan tujuan untuk mampu menilai kekuatan korelasi antar variabel serta menunjukkan arah hubungan antara keduanya (Qamruzzaman & Jianguo, 2020). Dalam formulasi regresi berganda, variabel independen yang dianalisis yaitu DER, LDR serta NIM; sementara variabel terikat adalah *return* saham.

Tabel 1. Pemilihan Sampel Perusahaan Jasa pada Sektor Kesehatan di BEI

No.	Kode	Nama	Tanggal pencatatan
1	HEAL	Medikaloka Hermina, Tbk	16/05/2018
2	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk	24/03/2015
3	PRDA	Prodia Widhahusada, Tbk	07/12/2016
4	PRIM	Royal Prima, Tbk	15/5/2018
5	SAME	Sarana Meditama Metrpolitan, Tbk	11/01/2013
6	SILO	Siloam International Hospital, Tbk	12/09/2013

Sumber: Data sekunder (diolah), 2022.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Tabel 2. Hasil Analisis Linier Berganda dan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-90,280	24,922		-3,623	0,001
	DER	257,527	43,491	0,816	5,921	0,000
	LDR	0,913	0,369	0,213	2,474	0,021
	NIM	-0,062	0,905	-0,010	-0,068	0,946

Sumber: Data sekunder (diolah), 2022.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52908,867	3	17636,289	57,768	0,000
	Residual	7327,031	24	305,293		
	Total	60235,898	27			

Sumber: Data sekunder (diolah), 2022.

HASIL ANALISIS

Proses analisis data dijalankan menggunakan metode regresi berganda, dengan tujuan untuk meninjau korelasi pada tiap variabel. Dalam kegiatan ini, peneliti mengukur signifikansi korelasi dari setiap variabel. Analisis regresi juga membantu mengevaluasi arah korelasi tiap variabel. Berdasarkan Tabel 2 diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara DER (B = 257,527) serta LDR (B = 0,913) terhadap *return* saham; namun terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara NIM (B = -0,062) terhadap *return* saham. Hasil ini menyatakan bahwa ketika DER dan LDR mengalami peningkatan nilai maka juga terjadi peningkatan *return* saham; sebaliknya, ketika ketika NIM mengalami peningkatan nilai malah menyebabkan penurunan *return* saham. Lebih jauh, variabel independen yang paling besar pengaruhnya terhadap *return* saham adalah DER karena memiliki nilai koefisien regresi (B = 257,527) yang lebih besar dari koefisien regresi yang dimiliki LDR (B = 0,913) dan NIM (B = -0,062).

Penelitian ini menguji hipotesis yang dimunculkan dalam penelitian ini dengan mula-mula menganalisis uji t untuk tiap variabel. Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai Sig. t untuk DER sebesar 0,000 atau lebih kecil dari α (0,05), dengan demikian dinyatakan Hipotesis 1 (H1) dapat dibuktikan bahwa DER memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan jasa. Nilai Sig. t untuk LDR sebesar 0,021 adalah lebih kecil dari α (0,05), dengan demikian dinyatakan Hipotesis 2 (H2) dapat dibuktikan yaitu bahwa LDR memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan jasa. Selanjutnya, nilai Sig. t untuk NIM sebesar 0,946 adalah lebih besar dari α (0,05), dengan demikian dinyatakan Hipotesis 3 (H3) tidak terbukti kebenarannya yaitu bahwa NIM tidak memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan jasa.

Uji F dijalankan dengan tujuan meninjau korelasi secara bersama-sama dari ketiga variabel independen yang dianalisis, yaitu DER, LDR dan NIM, terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil yang terangkum dalam Tabel 3 diperoleh bahwa nilai Sig. F sebesar 0,000 adalah lebih kecil dari α (0,05), dengan demikian dinyatakan Hipotesis 4 (H4) dapat dibuktikan yaitu bahwa DER, LDR dan NIM memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan jasa.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Pembahasan

Penelitian ini memperoleh temuan empiris bahwa DER berpengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan jasa sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa investor dan calon investor perlu menggunakan DER sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Hipotesis pertama yang diuji menghasilkan bukti bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prabawa & Lukiastuti, (2015), Wingsih (2013) dan Sutriani (2014), yang juga menunjukkan bahwa DER mempengaruhi *return* saham. Dalam konteks ini, pengaruh positif DER terhadap *return* saham berarti setiap kenaikan rasio DER akan berkontribusi pada kenaikan *return* saham. Oleh karena itu, perusahaan dengan DER yang rendah cenderung memiliki hutang yang rendah, yang dapat meningkatkan pendapatan dan laba bersih, dan pada gilirannya meningkatkan rasio profitabilitas. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya milik Nurhikmawaty *et al*. (2020), yang juga menemukan pengaruh parsial yang signifikan oleh DER terhadap *return* saham.

Dalam kajian ini, peneliti berargumen bahwa para pemodal pada pasar saham perusahaan jasa sektor kesehatan di BEI dapat menggunakan DER sebagai faktor mengambil keputusan investasi mereka. Implikasi nyata dari penemuan ini adalah bahwa perusahaan jasa kesehatan harus memperhatikan rasio DER mereka ketika berusaha untuk menarik minat investor. Jika perusahaan memiliki DER yang rendah, hal ini dapat menjadi faktor yang menarik bagi investor yang mencari investasi yang relatif aman dengan potensi return yang baik. Namun perlu diingat bahwa faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, kinerja perusahaan, dan faktor ekonomi global juga mempengaruhi *return* saham. Dengan demikian, hasil tersebut hanya satu dari berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan oleh investor ketika membuat keputusan investasi mereka.

Selanjutnya, pada pengujian hipotesis kedua terbukti bahwa LDR memiliki pengaruh positif pada *return* saham. Bagi investor, besar kecilnya LDR menunjukkan besarnya kredit yang disalurkan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari bunga pinjaman. Hasil ini bisa menunjukkan bahwa LDR berpengaruh terhadap penilaian pemodal ketika melakukan pengambilan keputusan investasi yang berdampak terhadap permintaan saham, harga saham dan mempengaruhi pertumbuhan *return* saham. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Sitepu, 2020; Dwiyanthi & Hermawan, 2021) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi risiko investasi, semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham pada perusahaan selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa para investor dapat menggunakan risiko sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi mereka, dikarenakan semakin tinggi risiko maka semakin besar potensi untuk mendapatkan *return* yang lebih besar. Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa investasi saham selalu melibatkan risiko, dan perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan baik dapat memberikan nilai tambah bagi investor mereka. Namun demikian, hasil empiris dalam penelitian ini berbeda didapatkan dari penelitian terdahulu milik Sitaneley *et al*. (2021) serta Fitri *et al*. (2016) yang mendapatkan bukti riset bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Tanggapan terhadap temuan pada pengujian hipotesis kedua ini adalah bahwa LDR dapat digunakan sebagai salah satu faktor yang perlu dicermati pemodal untuk mengambil putusan investasi mereka. Besar kecilnya LDR dapat menunjukkan kebijakan kredit perusahaan serta tingkat risiko bank dalam mengalokasikan kredit. Dalam hal ini, investor bisa mempertimbangkan risiko serta potensi *return* yang terkait dengan LDR. Implikasi nyata dari hasil empiris ini adalah bahwa perusahaan harus memperhatikan LDR yang dimiliki ketika berusaha untuk menarik minat investor.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Jika nilai LDR relatif tinggi, maka hal ini dapat menjadi faktor yang menarik bagi investor yang mencari investasi yang relatif berisiko tetapi dengan potensi *return* yang tinggi. Namun demikian, perlu diingat bahwa LDR dipengaruhi juga oleh berbagai faktor ekonomi serta industri.

Berkaitan dengan hipotesis ketiga mengenai NIM, terdapat bukti empiris dalam penelitian ini bahwa NIM tidak memiliki pengaruh pada *return* saham. Hasil ini selaras dengan temuan Hasanudin *et al*. (2020), tetapi berbeda dari hasil penelitian milik Saputri (2019) dan Dewi (2019). Dengan demikian, NIM dinyatakan tidak memiliki pengaruh pada *return* saham. Meskipun riset-riset terdahulu telah menunjukkan hasil yang berbeda, penelitian ini memberikan perspektif baru dan dapat membantu investor untuk mempertimbangkan faktor lain ketika membuat keputusan investasi mereka. Implikasi nyata dari temuan ini adalah bahwa NIM tidak disarankan sebagai faktor utama yang dijadikan pertimbangan oleh investor ketika membuat keputusan investasi. Investor harus mempertimbangkan faktor lain seperti kinerja perusahaan, kondisi pasar, dan faktor ekonomi global sebelum membuat keputusan investasi mereka.

Meskipun NIM diperoleh tidak signifikan, tetap saja patut menjadi salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan yang harus dipantau secara berkala oleh investor. Selain itu, perusahaan harus memperhatikan NIM mereka ketika berusaha untuk menarik minat investor. Meskipun NIM diperoleh tidak signifikan dalam mempengaruhi *return* saham, rasio ini masih bisa dijadikan faktor yang dapat memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan serta kinerja manajemen dalam menghasilkan pendapatan dari bunga pinjaman. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa nilai NIM mereka dalam kondisi yang baik untuk memberikan keyakinan pada investor tentang kinerja keuangan mereka.

Selanjutnya hipotesis keempat yang berkaitan dengan menguji secara simultan atas variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, diperoleh bukti bahwa DER, LDR dan NIM memiliki pengaruh simultan yang signifikan pada *return* saham. Hasil penelitian ini serupa dengan temuan empiris milik Wijayani & Hermuningsih (2020) serta Nurhikmawaty *et al*. (2020). Dengan temuan hasil ini, diidentifikasi bahwa secara simultan DER, LDR dan NIM, berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, yang menunjukkan bahwa investor harus mempertimbangkan ketiga faktor ini secara bersama-sama saat membuat keputusan investasi mereka. Implikasi dari hasil penelitian ini pada dunia nyata yaitu perusahaan harus memperhatikan semua faktor-faktor ini ketika mencoba meningkatkan kinerja mereka dan menarik minat investor.

Pengelolaan DER, LDR, dan NIM harus dilakukan dengan baik untuk memastikan kinerja keuangan perusahaan meningkat dan memberikan kepercayaan pada investor. Perusahaan juga seharusnya memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar dan faktor ekonomi global ketika berupaya meningkatkan kinerja mereka. Bagi investor, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mereka harus mempertimbangkan DER, LDR dan NIM secara simultan sekaligus juga memperhatikan berbagai faktor eksternal yang memiliki pengaruh atas kinerja perusahaan. Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, investor bisa melakukan pengambilan keputusan investasi lebih baik serta memperoleh hasil lebih baik.

SIMPULAN

Melalui hasil analisis data penelitian disimpulkan bahwa DER dan LDR memiliki pengaruh parsial yang signifikan pada *return* saham perusahaan jasa di BEI selama periode 2018-2021, sedangkan NIM terbukti tidak berpengaruh parsial secara signifikan terhadap *return* saham. Oleh karena itu, perusahaan direkomendasikan memaksimalkan DER dan LDR karena berpengaruh positif terhadap *return* saham, sementara meminimalkan NIM karena terbukti memiliki pengaruh

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

negatif terhadap *return* saham. Studi selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *return* saham seperti NPL dan BOPO, serta memperluas periode pengamatan untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.

REFERENSI

Adisetiawan, R. (2018). Does stock split influence to liquidity and stock return? (Empirical evidence in the Indonesian capital market). *Asian Economic and Financial Review*, *8*(5), 682–690. https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.85.682.690.

Chhajer, P., Mehta, V., & Gandhi, V. (2020). Factors influencing stock returns: Evidence from national stock exchange, India. *International Journal of Management*, *11*(5), 631-643. https://doi.org/10.34218/IJM.11.5.2020.057.

Dewi, A. R. (2019). Pengaruh LDR, NIM Dan ROA terhadap return saham (Studi kasus pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017). *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, *7*(1), 69-77. https://doi.org/10.26905/jmdk.v7i1.2983.

Dwiyanthi, H., & Hermawan, I. (2021). Pengaruh LDR, NIM, dan ROA terhadap return saham (Studi kasus pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 - 2020). *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*, *1*(1), 16-27. https://prosiding. senakota.nusaputra.ac.id/article/view/4.

Fitri, M. C., Supriyanto, A., & Abrar, S. (2016). Analysis of debt to equity ratio, firm size, inventory turnover, cash turnover, working capital turnover and current ratio to profitability company (Study on mining companies listed in BEI period 2010-2013). *Journal Of Accounting*, *2*(2), 1-15. https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/441/427.

Fuest, C., & Meier, V. (2023). Sustainable finance and climate change: Wasteful but a political commitment device? *Journal of Environmental Economics and Management*, *118*(March), 102795. https://doi.org/10.1016/j.jeem.2023.102795.

Hasanudin, H., Awaloedin, D. T., & Yulianti, F. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan net profit margin terhadap return saham pada perusahaan jasa sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. *Jurnal Rekayasa Informasi*, *9*(1), 6–19. https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/view/618.

Kurniadi, R. (2012). Pengaruh CAR, NIM, LDR terhadap return saham perusahaan perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, *1*(1), 7-11. https://doi.org/10.15294/aaj.v1i1.335.

Meliana, M., Lilia, W., Siska, S., & Andreas, A. (2020). Peran return on equity, debt to equity ratio dan cash ratio dalam mempengaruhi dividend payout ratio pada perusahaan go-publik sektor barang konsumsi tahun 2014-2018. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(2), 237–250. https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.2117.

Naciti, V. (2019). Corporate governance and board of directors: The effect of a board composition on firm sustainability performance. *Journal of Cleaner Production*, *237*(November), 117727. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.117727.

Nurhikmawaty, D., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Yuliani, Y. (2020). The effect of debt to equity ratio and return on equity on stock return with dividend policy as intervening variables in subsectors property and real estate on BEI. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Dan Sains*, *8*(2), 72–85. http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i7.1850.

Polzin, F., Egli, F., Steffen, B., & Schmidt, T. S. (2019). How do policies mobilize private finance for renewable energy? - A systematic review with an investor perspective. *Applied Energy*, *236*(February), 1249–1268. https://doi.org/10.1016/j.apenergy.2018.11.098.

Prabawa, D. W., & Lukiastuti, F. (2015). Analisis pengaruh kinerja keuangan, manajemen risiko dan manajemen modal kerja terhadap return saham. *Jurnal Manajemen Indonesia*, *15*(1), 1–16. https://doi.org/10.25124/jmi.v15i1.388.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Qamruzzaman, M., & Jianguo, W. (2020). The asymmetric relationship between financial development, trade openness, foreign capital flows, and renewable energy consumption: Fresh evidence from panel NARDL investigation. *Renewable Energy*, *159*(October), 827–842. https://doi.org/10.1016/j.renene.2020.06.069.

Saputri, R. I. (2019). Analisis pengaruh CAR, NIM, BOPO dan LDR terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. *Jurnal Ekobis Dewantara*, *1*(1), 149–158. https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/997.

Saraswati, S. (2019). Pengaruh current ratio, return on equity, dan debt to equity ratio terhadap return saham (Studi empiris perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. http://repository.stei.ac.id/9694/.

Sitaneley, J. N., Sondakh, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2021). Pengaruh loan to deposit ratio (LDR) dan return on asset (ROA) terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *9*(1), 197-206. https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32013.

Sitepu, A. T. B. (2020). Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 106-111. https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.385.

Situmeang, C., & Hutabarat, E. M. (2017). Analisis pengaruh non financial measures disclosure, corporate governance dan kualitas audit terhadap performance melalui cost of equity perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, & Perpajakan*, *5*(2), 1–16. https://doi.org/10.24114/jakpi.v5i02.9161.

Stock, F., Kochleus, C., Bänsch-Baltruschat, B., Brennholt, N., & Reifferscheid, G. (2019). Sampling techniques and preparation methods for microplastic analyses in the aquatic environment – A review. *TrAC Trends in Analytical Chemistry*, *113*(April), 84–92. https://doi.org/10.1016/j.trac.2019.01.014.

Suprapto, Y., Deitiana, T., & Kharismar, E. (2019). Apakah return saham bank konvensional dipengaruhi CAR, BOPO, NPL, LDR, dan NIM: Studi pada bank konvensional go publik. *SWOT: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *9*(3), 242-258. http://dx.doi.org/10.22441/swot.v9i3.11961.

Sutriani, A. (2014). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45. *Journal Of Business and Banking*, *4*(1), 67-80. http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v4i1.294.

Ullah, A., Pinglu, C., Ullah, S., Zaman, M., & Hashmi, S. H. (2020). The nexus between capital structure, firm-specific factors, macroeconomic factors and financial performance in the textile sector of Pakistan. *Heliyon*, *6*(8), e04741. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04741.

Van Horne, J. C., & Wachowicz Jr, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan (Edisi 13, Buku 1)*. Salemba Empat.

Vergara-Fernández, M., Heilmann, C., & Szymanowska, M. (2023). Describing model relations: The case of the capital asset pricing model (CAPM) family in financial economics. *Studies in History and Philosophy of Science*, *97*(February), 91–100. https://doi.org/10.1016/j.shpsa.2022.12.002.

Walters, W. H. (2021). Survey design, sampling, and significance testing: Key issues. *The Journal of Academic Librarianship*, *47*(3), 102344. https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102344.

Wijayani, H., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh risiko investasi terhadap return saham dengan ukuran bank sebagai variabel moderating (Studi pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *SEGMEN Jurnal Manjeman Dan Bisnis*, *16*(1), 216–938.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

https://doi.org/10.37729/sjmb.v16i1.5864.

Wingsih, Y. (2013). Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012. *Publikasi Ilmiah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.

Wu, F., Zhang, D., & Ji, Q. (2021). Systemic risk and financial contagion across top global energy companies. *Energy Economics*, *97*(May), 105221. https://doi.org/10.1016/j.eneco. 2021.105221.

Yang, C., Gong, X., & Zhang, H. (2019). Volatility forecasting of crude oil futures: The role of investor sentiment and leverage effect. *Resources Policy*, *61*(June), 548–563. https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2018.05.012.